

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBJEK/SUBJEK PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Adapun sampel yang digunakan ialah perusahaan manufaktur.

B. JENIS DATA

Peneliti menginginkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumbernya melainkan telah dikumpulkan oleh pihak lain (Dachlan, 2014).

C. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* berfokus pada *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk

mendapatkan sampel yang *representative* (Hartono, 2013). Kriteria untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015,
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) selama periode 2012-2015,
3. Laporan keuangan perusahaan tersebut dinyatakan dalam nilai mata uang rupiah Indonesia,
4. Perusahaan tersebut memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian selama empat tahun (2012-2015),
5. Perusahaan tersebut memiliki laba bersih selama periode (2012-2015), dan
6. Perusahaan tersebut mengalami tingkat kenaikan penjualan selama empat tahun (2012-2015).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara *non participant observation*, yaitu mencatat atau mengcopy data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa dokumentasi dari sumber data melalui Pojok BEI UMY dan *website* resmi *Indonesia Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id sehingga data yang ada valid dan reliabel.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan 6 variabel yang terdiri dari 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau tidak bergantung pada variabel lain. Variabel independen yang digunakan peneliti di antaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada variabel lain. Variabel dependen yang digunakan ialah *capital structure*.

1. Variabel Dependen (*Capital Structure*)

Capital structure merupakan pembelanjaan yang dilakukan perusahaan sebagai cerminan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Pengukuran *capital structure* pada penelitian ini mengacu penelitian Ticoalu (2013) menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$Capital\ Structure = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut Al Najjar dan

Hussainey (2011), indikator ukuran perusahaan diproksi dengan logaritma naturalis dari total aset.

$$Size = \ln (Total Asset)$$

b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan perbandingan presentase perubahan (peningkatan atau penurunan) dalam total penjualan yang didapatkan perusahaan. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dengan menghitung proporsi peningkatan total penjualan dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan tahun berjalan.

$$Growth = \frac{Sales t - Sales t-1}{Sales t-1} \times 100\%$$

c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan jangka waktu berdirinya suatu perusahaan. Pengukuran umur perusahaan mengacu pada penelitian Mau *et al.* (2015) berdasarkan tahun pertama perusahaan itu berdiri sampai dengan tahun akhir penelitian.

$$Age = \text{Tahun akhir penelitian} - \text{Tahun berdiri perusahaan}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio *Return on Equity* (Putu, 2015).

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

e. Struktur Kepemilikan

Penelitian ini menggunakan pengukuran struktur kepemilikan yang mengacu pada penelitian Indrawati dan Suhendro (2006). Struktur kepemilikan merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam dengan orang luar (investor). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Saham Orang Dalam}}{\text{Jumlah Saham Investor}} \times 100\%$$

F. UJI KUALITAS INSTRUMEN DAN DATA

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini melihat dari beberapa karakteristik data yaitu: *mean*, *minimum*, *maximum*, *median*, dan *standard deviation* untuk memperkirakan dispersi rata-rata populasi (simpangan data).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah layak dianalisis ataupun tidak. Beberapa pengujian yang dilakukan, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk memastikan apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah dengan melihat nilai dari sig. Jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada

model regresi. Persyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji D-W). Menurut Santoso (2002), uji Durbin-Watson (uji D-W) dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau kolinearitas ganda (*multicollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas x dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas x dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya

penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji Glejser. Uji Glejser dilakukan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam model (Ghozali, 2005). Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 0,05 dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dan sebaliknya jika probabilitas signifikan dibawah tingkat kepercayaan 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji hubungan atau pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Rumus persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$CS = \alpha + \beta_1UP + \beta_2PP + \beta_3MP + \beta_4PR + \beta_5SK + e$$

Keterangan:

CS = *Capital Structure*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi antar Variabel

UP	= Ukuran Perusahaan
PP	= Pertumbuhan Perusahaan
MP	= Umur Perusahaan
PR	= Profitabilitas
SK	= Struktur Kepemilikan
e	= Standar Error

2. Uji Hipotesis

Dalam menaksir nilai aktual, ketepatan fungsi regresi sampel dapat diukur dari *goodness of fit* nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dengan melihat dari nilai koefisien determinansi (*adjusted R²*), nilai statistik *t*, dan nilai statistik *f*.

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji *adjusted R²* digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji *adjusted R²* dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel dependen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui variasi variabel yang dapat memengaruhi variabel dependen.

b. Uji Regresi Parsial (Uji *t*)

Uji *t* adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi < nilai α 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

c. Uji Regresi Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas, diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat yakni *capital structure*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel dependen terhadap variabel independen. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel dependen terhadap variabel independennya.